

ABSTRAK

MORRIS SIAHAAN, NIM. 3103121054. Perkembangan Pasar Tradisional Balairung (Onan Balerong) Di Balige Kabupaten Toba Samosir (1942-2013). Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang berdirinya Pasar Tradisional Balairung (Onan Balerong) sebagai pasar tradisional di Balige dan perkembangan Pasar Tradisional Balairung (Onan Balerong) sebagai pasar tradisional di Balige dari tahun 1942-2013. Penelitian ini adalah penelitian heuristik (pengumpulan data) dan field research (penelitian lapangan) selanjutnya mengkaji literatur dan sumber lain guna memperoleh data. Data dalam studi ini didapatkan melalui wawancara kepada dinas terkait yaitu Dinas Pasar, Kebersihan, dan Pertamanan Kabupaten Toba Samosir. Selain itu wawancara juga dilakukan kepada para pelaku pasar tradisional, yaitu para pedagang dan juga konsumen atau pembeli. Peneliti juga menggunakan data sekunder yang berasal dari data dokumentasi yang terdapat pada dinas-dinas terkait dan media massa serta sumber kepustakaan lain seperti buku dan jurnal dengan teknik analisis data deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan perkembangan Pasar Tradisional Balairung (Onan Balerong) sebagai salah satu pasar tradisional di Balige. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pasar Tradisional Balairung (Onan Balerong) dibangun oleh Belanda pada tahun 1936. Pada awalnya, Belanda membangunnnya untuk dijadikan balai pertemuan dan pusat teater atau opera. Disinilah pernah berkembang opera-opera Batak legendaris yang saat ini keberadaannya hampir punah. Namun, setelah Belanda angkat kaki dari Indonesia pada tahun 1942, bangunan ini dialihfungsikan menjadi pasar tradisional. Pengalihfungsian Balairung atau Balerong ini menjadi pasar tradisional (onan) didasarkan pada timbulnya keinginan dari raja – raja huta yang ada di sekitar Balige masa itu untuk menyatukan onan di suatu tempat. Perkembangan Pasar Tradisional Balairung (Onan Balerong) ditandai dengan adanya pembangunan pertokoan yang mengelilingi bangunan awal pada tahun 1970-an. Selanjutnya melalui Peraturan Daerah Kabupaten Tingkat II Toba Samosir nomor 14 tahun 1999 pengelolaan pasar tradisional yang selama ini tidak dikelola dengan baik menjadi tanggung jawab penuh Dinas Pasar, Kebersihan, dan Pertamanan Kabupaten Toba Samosir.

Kata Kunci : Perkembangan, Pasar Tradisional, dan Onan.